Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

(Survey pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016)

The Influence Of Working Capital, Firm Size and Operating Expense to Operating Income to Profitability (ROA)

(Survey of Private bank Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)

Pembimbing:
Angky Febriansyah, SE., MM

Oleh :
Dini Indriawati
2.11.14.116

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018
Email : Diniindriawati@gmail.com

ABSTRACT

One of the most frequent cases in the banking world is working capital. It is often used as a benchmark of a company's performance. In addition, the company's size and operational costs and operating income (BOPO) are also often used to measure company performance.

This study was conducted to examine the effect of working capital, firm size and BOPO on Return on Assets (ROA) on private banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is descriptive and verifikatif analysis with quantitative approach, the data used in this study secondary data is the financial statements of private banks listed on the BEI period 2012-2016.

The results of hypothesis testing in this study showed that (1) Working Capital has a significant positive effect on Profitability (ROA), (2) Firm size has a significant positive effect on profitability (ROA), (3) Operating expenses to Operating Income (BOPO) has a significant negative effect.

Keywords**: **Working Capital, Firm Size, Operating expenses to Operating Income (BOPO), Profitability (ROA).

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Langkah strategis peningkatan kinerja bank melalui peningkatan kesehatan bank memiliki pengaruh terhadap meningkatnya laba perusahaan, dengan meningkatnya kesehatan bank maka perolehan atas laba akan meningkat. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan adalah rasio Profitabilitas. Profitabilitas itu sendiri yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015:114).

Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah rasio *Return On Asset (ROA).* ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya *Return on Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA yaitu indikator dari kemampuan perbankan untuk memperoleh

laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank (Frianto : 2012-71).

Untuk mengetahui tingkat ROA yaitu salah satunya dengan pengelolaan modal kerja. Modal kerja merupakan modal atau dana yang digunakaan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Kasmir, 2015:250).

Selamjutanya untuk mengetahui tingkat ROA yaitu dengan mengetahui ukuran perusahsaan. Ukuran perusahaan ini terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar , perusahaan menengah dan perusahaan kecil, dan untuk menentukan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total *asset* perusahaan (Jogiyanto, 2013:282).

Setiap kegiatan operasional pastinya membutuhkan biaya, tanpa adanya biaya tidak mungkin kegiatan tersebut bisa dijalankan. Biaya operasional akan berhubungan dengan pendapatan operasional. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan hal yang saling bekaitan dimana ketika pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. BOPO merupakan rasio digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan(Veithzal dkk, 2013:131).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
3. Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Modal Kerja pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah (Fenomena) yang diangkat didalam penelitian baik bersifat umum maupun khusus yang berlaku di Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna untuk informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Modal Kerja

Menurut Kasmir (2015:250) yang mengemukakan mengenai modal kerja ini

yaitu modal atau dana untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan itu sendiri.

Berikut ini merupakan rumus perhitungan dari modal kerja :

Modal Kerja = Aktiva Lancar-Utang

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2013:282) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yaitu skala yang dimana dapat mengklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, *log size,* nilai pasar saham, dan lain-lain. Umumnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori seperti perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil, dan untuk menentukan besarnya ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan.

Berikut adalah rumus perhitungan dari ukuran perusahaan :

Ukuran Perusahaan = *Ln* (Total Aktiva)

2.1.3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Veithzal dkk (2013:131) yang mengemukakan mengenai BOPO yaitu suatu rasio yang dipergunakan oleh bank untuk mengukur seberapa besar tingkat efisiensi dan juga kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank itu sendri.

Berikut adalah rumus perhitungan dari BOPO :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{ X } 100\%$$

2.1.4 *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2015:201-202) yang menjelaskan mengenai ROA ini yaitu suatu rasio yang dapat menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam perusahaannya itu sendiri

Berikut adalah rumus perhitungan dari *Return On Asset* (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Asset}} \text{ x } 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Kasmir (2015:251) yang mengemukakan bahwa semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba yang diperoleh akan menurun.

Juga menurut Supriyadi dan Fazriani (2011) yang menjelaskan bahwa adanya modal kerja sangatlah penting di dalam perusahaan, manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, karena ketika dapat terjadinya kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Aries Heru (2010:62) menjelaskan bahwa untuk memprediksi profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada ukuran perusahaan, makin besar ukuran usaha, proses estimasi penjualan dan biaya juga akan semakin kompleks.

Juga menurut Verawati Hansen dan Juniarti (2014) yang menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Irham Fahmi (2012:49) yang mengemukakan mengenai BOPO yaitu dengan bank dapat memperbaiki rasio biaya operasional terhadap pendapatannya dengan mengurangi biaya yang sesungguhnya akan meningkatkan profit dimasa yang akan datang.

Juga menurut Yogi dan I Wayan (2013) menjelaskan bahwa bank yang efisien salah satunya adalah bank yang

mampu menekan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi serta terhindar kondisi bank bermasalah. Maka semakin besar BOPO maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan.

2.3 Hipotesis

Bedasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai beriku:

H1 : Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Modal Kerja

H2 : Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan

H3 : Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian ini, yang dimana hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menganalisis berupa data-data numerik (angka) dan ketika menggunakan metode penelitian ini maka dapat diketahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kemudian akan memperjelas mengenai objek yang diteliti.

3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Independent
   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2) dan BOPO (X3).
2. Variabel Terikat/Dependent
   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA)

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data kedua yang telah di oleh terlebih dahulu oleh pihak lain. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 yang telah diaudit dan melalui adta yang tersedia secara online pada situs http://www.idx.co.id .

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi
   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing masing perusahaan, penulis memperoleh data dari website resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Studi Kepustakaan
   Data doperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan.

3.4 Populasi, Penarikan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan neraca tahunan yang terdiri atas laporan keuangan laba rugi dan neraca perbankan swasta di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2012 hingga tahun 2016 yaitu sebanyak 195 laporan keuangan dari 39 perbankan swasta selama 5 periode dari tahun 2012-2016.

3.4.2 Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penarikan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability*

Selain itu dalam penarikan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan kriteria tertentu dalam memilih sampel. Hal ini disebut dengan *sampling purposive*.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bandung yang berlokasi di Jl. PH.H Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung 40124, Indonesia dengan nomor telepon: (022) 20524207.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

3.5 Metode Pengujian Data

Adapun langkah-langkah untuk analisis kuantitatif yang adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan yaitu untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Dan pengujian yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau tolerance value diatas 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang ketika Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendekteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menentukan suatu ukuran bahwa terjadi atau tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan Durbin-Watson, ketentuan sebagai berikut angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.,Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Dan Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk dapat mengetahui sejauh mana hubungan Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA). Dan bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + ... + bnXn$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)
a = Konstanta
b = Nilai koefisien regresi variable X1 X2…Xn+
X1 = Modal Kerja
X2 = Ukuran Perusahaan
X3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

b. Analisis Korelasi

Tujuan dari analisis korelasi yaitu untuk mengukur kekuatan asosiasi atau hubungan linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) dapat diketahui dengan menggunakan korelasi pearson.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) dapat digunakan untuk melihat seberapa besar variable independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Analisis korelasi secara umum menggunakan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Dipergunakan oleh Variabel X

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi
100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

3.6 Metode Analisis Data

Pengujian terhadap hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu: Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Langkah-langkah dalam menganalisnya adalah:

1) Uji Statistik

Pengujian secara parsial dapat menggunakan uji t. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1. Menyusun Hipotesis

Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA).
   H0 : β1 = 0, Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
   Ha : β1 ≠ 0, Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA).
   H0 : β2 = 0, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
   Ha : β2 ≠ 0, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

c. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA).
   H0 : β3 = 0, BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
   Ha : β3 ≠ 0, BOPO Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Menentukan tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variable-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

3. Mencari nilai t hitung

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yang akan dapat menentukan daerah penerimaan ataupun penolakan hipotesis, maka ketentuannya yaitu:

- Jika t hitung <- t tabel atau t hitung > t tabel, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, maka h0 ditolak (signifikan).
- Jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka h0 diterima (tidak signifikan).

4. Menentukan kesimpulan berdasarkan profitabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, Ha akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

2) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut:

Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabek dengan kriteria:

a. Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel Y dipengaruhi oleh variabel X.
b. Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolakdan artinya antara variabel variabel Y dipengaruhi oleh variabel X.
c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung.
d. t tabel dicari didalam tabel distribusi t student dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n – k -1)

3) Penarikan Kesimpulan

Ketika t hitung berada dalam daerah penolakan maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, arus kas operasi dan modal kerja mempengaruhi (tidak mempengaruhi) likuiditas. Apabila didapatkan tingkat signifikannya sebesar 5% (α = 0,05) artinya ketika hipotesis 0 (nol) ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka dapat memungkinkan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan apabila hal ini dapat menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh yang meyakinkan. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H0 atau penerimaan alternatif (Ha).

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Perkembangan Modal Kerja pada Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Kondisi Modal Kerja terjadi peningkatan pada tahun 2012 sampai tahun 2014 dan mengalami penurunan dari tahun 2014-2016, ini terjadi karena nilai rata-rata modal kerja pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 1,67E13 dengan nilai simpangan baku sebesar 4,547E13. Nilai persentase modal kerja terendah dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah Tbk pada tahun 2012, sedangkan nilai persentase modal kerja tertinggi dengan angka PT. Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2014.

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata *price equity ratio* (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dapat dilihat gambar 4.1

4.1.1.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Kondisi ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Ini terjadi karena nilai rata-rata ukuran perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 adalah sebesar 30,0799 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,48077. Jumlah ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah Tbk Tbk pada tahun 2012, sedangkan jumlah ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk yaitu pada tahun 2016.

4.1.1.3 Perkembangan BOPO pada Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Kondisi BOPO pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan, hanya terjadi penurunan pada tahun 2014, ini terjadi karena terlihat nilai rata-rata biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 5,5466 dengan nilai simpangan baku sebesar 3,78284. Nilai persentase biaya operasional pendapatan operasional terendah yaitu 0,38 dimiliki oleh PT. Bank Mustika Dharma Tbk pada tahun 2012, sedangkan nilai persentase biaya operasional pendapatan operasional tertinggi dengan angka PT. Bank China Construction Bank Ind Tbk sebesar 14,63 pada tahun 2016.

4.1.1.4 Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Kondisi profitabilitas (ROA) pada perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016 secara keseluruhan mengalami penurunan, ini terjadi karena nilai rata-rata profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 0,62944497569 dengan nilai simpangan baku sebesar 3,130653051110E0. Jumlah profitabilitas (ROA) terendah dimiliki oleh PT. Bank Of India Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan jumlah profitabilitas (ROA) tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Mustika Dharma Tbk pada tahun 2013.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Diketahui bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, jika nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut bernilai 0.099 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan konsep tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai diatas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada gambar 4.5.

2. Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* yang diperoleh untuk variabel modal kerja adalah sebesar 0,869 > 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1,150 < 10. Nilai *tolerance* yang diperoleh untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,971 > 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1,030 < 10. Sedangkan nilai *tolerance* yang diperoleh untuk variabel BOPO adalah sebesar 0,879 > 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1,138 < 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi. Dapat dilihat Berdasarkan tabel 4.10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heterokedasititas dalam penelitian ini terlihat bahwa titik titik yang diperoleh tidak membentuk pola tertentu, tetapi menyebar tidak beraturan dan berada di atas dan dibawah sumbu Y pada angka nol. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa variasi residual dalam data bersifat homokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.6.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel, diketahui nilai DW sebesar 1.613. Berpedoman pada kriteria umum, karena DW sebesar 1.613 berada diantara -2 dan +2 atau -2 < 1.613 < +2, maka dapat dipastikan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.11.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0{,}157 + 1{,}234E\text{-}12\ X_1 + 0{,}092X_2 + (-0{,}215)\ X_3$$

Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

1. Analisis Korelasi Antara Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) sebesar 0,468 nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Nilai korelasi berada dalam interval 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA). Hasil dari analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 4.13.

2. Analisis Korelasi Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) sebesar 0,439 nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Nilai korelasi berada dalam interval 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA). Hasil dari analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 4.14.

3. Analisis Korelasi Antara BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) sebesar -0,456 nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi

adalah searah. Nilai korelasi berada dalam interval 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA). Hasil dari analisis korelasi dapat dilihat pada tabel 4.15.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya nilai pengaruh variabel modal kerja dengan profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 21,9%, sedangkan sisanya sebesar 78,1% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti aset, piutang, perputaran kas, hutang, dan lain-lain. Selanjutnya besarnya pengaruh ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 19,27%, sedangkan sisanya sebesar 80,73% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *leverage*, pendapatan, laba, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, dan lain-lain. Dan besarnya pengaruh variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dengan profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 20,79%, sedangkan sisanya sebesar 79,21% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, likuiditas, inflasi, perputaran modal, dan lain-lain.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis Pertama Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai t_{hitung} untuk variabel modal kerja sebesar 4,298. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-3-1=66, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,997. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 4,298 > nilai t_{tabel} 1,997, maka H_0 ditolak artinya modal kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA).

B. Pengujian Hipotesis Kedua Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 3,965. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-3-1=66, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,997. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,965 > nilai t_{tabel} 1,997, maka H0 ditolak artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitbilitas (ROA).

C. Pengaruh Hipotesis Ketiga Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai t_{hitung} untuk variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) sebesar -4,166. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=70-3-1=66, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,997. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar -4,166 > nilai t_{tabel} -1,997, maka H_0 ditolak artinya variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis bahwa t_{hitung} untuk modal kerja sebesar 4,298 > 1,997, maka H_0 ditolak yang artinya modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara modal kerja dan profitabilitas (ROA), dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dimana jika modal kerja meningkat maka profitabilitas (ROA) akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Adanya hubungan positif sedang antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA).

Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa pengaruh variabel modal kerja dengan profitabilitas (ROA) sebesar 21,9% dan sisanya 78,1% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti aset, piutang, perputaran kas, hutang, dan lain-lain. Jadi besarnya modal kerja mempengaruhi profitabilitas (ROA). Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan modal kerja mengalami peningkatan dan profitabilitas (ROA) pun mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah

dikemukakan sebelumnya seperti pada Bank Nusantara Parahyangan Tbk tahun 2014 dan 2015 terjadi penurunan terhadap ROA yang berarti kemampuan memperoleh labanya menurun yang artinya labanya pun menurun, hal ini diperkirakan karena Bank Nusantara Parahyangan Tbk ini tidak menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik padahal modal kerja yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional tersebut sudah meningkat. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibandingkan dengan modal kerja, faktor lain tersebut seperti aset, piutang, perputaran kas, hutang, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyadi dan Fazriani (2011) yang menjelaskan bahwa adanya modal kerja sangatlah penting di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan sebaik-baiknya mengenai besarnya jumlah modal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, karena apabila dapat terjadi kelebihan atau kekurangan modal atau dana maka hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis bahwa t_{hitung} untuk modal kerja sebesar 3,965 > 1,997, maka H_0 ditolak yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval lemah antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA), dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dimana jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas (ROA) akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Adanya hubungan positif sedang antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA). Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROA) sebesar 19,27%, dan sisanya 80,73% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *leverage*, pendapatan, laba, pengendalian perusahaan, dan lain-lain. Jadi besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat Profitabilitas (ROA). Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan ukuran perusahaan mengalami peningkatan dan profitabilitas (ROA) pun mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tahun 2013 dan 2014 terjadi penurunan terhadap ROA yang berarti kemampuan untuk memperoleh laba menurun, maka labanya pun diperkirakan menurun, hal ini bisa terjadi diperkirakan karena PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tidak menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik padahal ukuran perusahaannya sudah meningkat artinya aset yang diperoleh meningkat. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibandingkan dengan ukuran perusahaan, faktor lain tersebut seperti *leverage*, pendapatan, laba, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Verawati Hansen dan Juniarti (2014) telah menjelaskan bahwa terdapat besar atau kecilnya ukuran perusahaan cukup dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan itu sendiri.

4.2.3 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis bahwa t_{hitung} untuk modal kerja sebesar -4,166 > -1,997, maka H_0 ditolak yang artinya BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA), dan hasil koefisiennya dinyatakan negatif yang artinya tidak searah. Dimana jika BOPO menurun maka profitabilitas (ROA) akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Adanya hubungan negatif sedang antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan Profitabilitas (ROA). Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa pengaruh variabel biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dengan profitabilitas (ROA) sebesar 20,79%, dan sisanya 79,21% merupakan

pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, likuiditas, inflasi, perputaran modal, dan lain-lain. Jadi besarnya BOPO mempengaruhi tingkat Profitabilitas (ROA). Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan BOPO mengalami peningkatan dan profitabilitas (ROA) pun mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti pada Bank Tabungan Pensiun Nasional tahun 2013 dan 2014 terjadi penurunan ROA yang berarti tingkat kemampuan memperoleh laba menurun yang artinya labapun menurun, itu berarti Bank Tabungan Pensiun Nasional diperkirakan tidak menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik padahal pada tahun tersebut BOPO mengalami penurunan. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibandingkan dengan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), faktor lain tersebut seperti kebijakan perusahaan, likuiditas, inflasi, perputaran modal, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yogi dan I Wayan (2013) menyatakan bahwa bank yang efisien salah satunya adalah bank yang mampu menekan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi serta terhindar kondisi bank bermasalah. Maka semakin besar BOPO maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan.

V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1) Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam modal kerja maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA).
2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA).
3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan menurunkan profitabilitas (ROA).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

Bagi Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan profitabilitas (ROA) rendah, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan baik dari segi mendapatkan investor maupun menekan jumlah hutang, biaya ataupun beban, sehingga dapat meningkatkan modal kerja serta profitabilitas (ROA). Sebaiknya perusahaaan harus memberikan kinerja yang baik agar laba yang diperoleh akan besar, dengan demikian akan meningkatkan ukuran perusahaan serta profitabilitas (ROA) perusahaan. Sebaiknya perusahaan menjaga stabilitas antara pendapatan dan biaya agar bank mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan pendapatan yang dapat diperoleh dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit serta bunga atas tabungan, giro, dan deposito. Selain itu harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional bank yang efisien dengan memperkecil biaya operasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta profitabilitas (ROA).

b. Bagi Investor :

Investor dapat menggunakan perputaran total aktiva dan volume penjualan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain

karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), walaupun dalam penelitian ini modal kerja, ukuran perusahaan, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

a. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai modal kerja, ukuran perusahaan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan profitabilitas (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal dan perbankan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Agnes Sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Agus, R. Santono. 2010. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi, Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE.

Ambarwati Sri Dewi Ari, 2010, *Manajemen Keuangan Lanjut, edisi pertama, cetakan pertama.* penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta.

Andi Supangat. 2010. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Aries Heru Prasetyo. 2010. *Sukses Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah,* Jakarta, PT Elex Media Komputindo.

Dikti Kusmeidi Ruwindas. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas* Perusahaan: Studi Kasus pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya

Dogan, Mesut. 2013. *Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey.* Journal Of Finance and Accounting, Vol.4, No.4, 2013, ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).

Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.* E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10, ISSN (Online): 2337-3792.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua.* Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan ketiga,* Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*, Jakarta: Erlangga.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: PT Aksara.

Hery. 2016. *Financial Ratio For Business,* Jakarta: PT Grasindo

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jogiyanto Hartono, 2013. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi Kedelapan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Jogiyanto. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan tertruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. Andi Offset*. Yogyakarta

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2008*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke dua belas*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ni Luh Gede Erni Sulindawati; Gede Adi Yuniarta; I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. *MANAJEMEN KEUANGAN: Sebagai Dasar Keputusan Bisnis. Edisi 1, Cetakan kesatu*. Depok: Rajawali Pers

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Cetakan Pertama,* Jakarta: Rineka Cipta

Pervan, Maja., dan Visic, Josipa. 2012. *Influence Of Firm Size On Its Business Success.* International Journal of University of Split, Faculty of Economics, Croatian Operational Research Review (CRORR), Vol. 3, 2012.

Redaksi Berita Moneter. 2013. *Nim Bank Masih Tumbuh. Jakarta*. Berita Moneter.

Rivai, Veithzal; dkk. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik, edisi 1, cetakan 1*. Jakarta: Rajawali Pers.

Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua*. Jakarta: Gramedia

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, *Cetakan ke-20.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Cetakan ke 25.* Bandung: Alfabeta.

Suripto (2015). *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added, Edisi Pertama*, CV. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, *Edisi kedelapan,* Yogyakarta: Ekonisia.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta, Penerbit Genesis.

Yoyon Supriyadi., dan Fani Fazriani. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas.* E-Journal Ranggagading. Volume 11 No. 1, April : 1 – 11.

Yunni Rusmawati Dj. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014*. E-Journal Universitas Islam Lamongan. Volume 1 No.2, Juni 20

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1)	Menurut **Kasmir (2015:250**) yang mengemukakan mengenai modal kerja ini yaitu modal atau dana untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan itu sendiri. .	Modal Kerja = Aktiva Lancar-Utang Lancar **Kasmir (2015:251)**	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Menurut **Jogiyanto (2013:282)** menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yaitu skala yang dimana dapat mengklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, *log size,* nilai pasar saham, dan lain-lain. Umumnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori seperti perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil, dan untuk menentukan besarnya ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan.	Ukuran Perusahaan (Size) = *Ln* Total Aktiva **Jogiyanto (2013:282)**	Rasio
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X3)	Menurut **Veithzal dkk (2013:131)** yang mengemukakan mengenai BOPO yaitu suatu rasio yang dipergunakan oleh bank untuk mengukur seberapa besar tingkat efisiensi dan juga kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank itu sendri.	BOPO= $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ x 100% **Veithzal dkk (2013:131)**	Rasio
Return On Asset (ROA) (Y)	Menurut **Kasmir (2015:201-202**) yang menjelaskan mengenai ROA ini yaitu suatu rasio yang dapat menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam perusahaannya itu sendiri	ROA = $\frac{\text{EAIT}}{\text{Total Asset}}$ x 100% *EAT = *Earning After Interest and Tax* (Laba Setelah Bunga dan Pajak) **Kasmir (2015:202)**	Rasio

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46033793
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

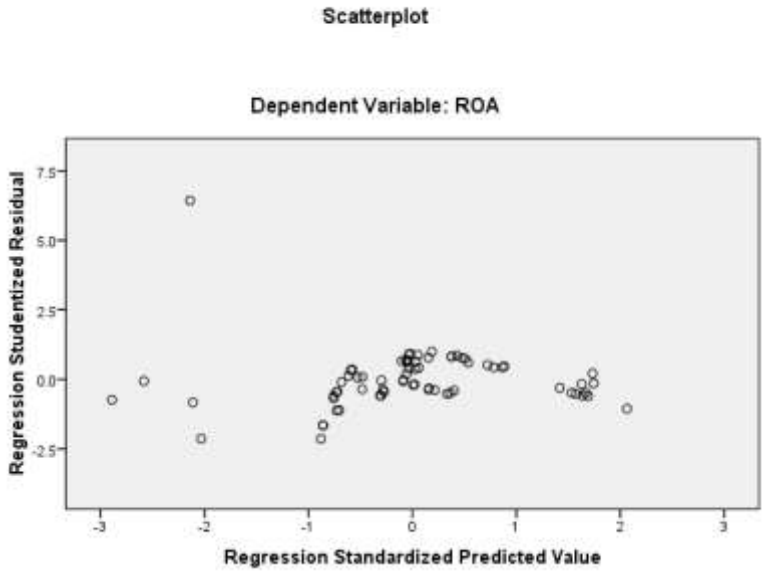
a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal_Kerja	.869	1.150
	Ukuran_Perusahaan	.971	1.030
	BOPO	.879	1.138

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 4.6
Grafik Scatterplots

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622[a]	.387	.359	1.45443	1.613

a. Predictors: (Constant), BOPO, Ukuran_Perusahaan, Modal_Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.508	2.204		-2.952	.004
	Modal_Kerja	1.775E-14	.000	.444	4.298	.000
	Ukuran_Perusahaan	.284	.072	.388	3.965	.000
	BOPO	-.206	.049	-.428	-4.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi Modal Kerja dengan Profitabilitas (ROA)

Correlations

Control Variables			Modal_Kerja	ROA
Ukuran_Perusahaan & BOPO	Modal_Kerja	Correlation	1.000	.468
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	66
	ROA	Correlation	.468	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	66	0

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA)

Correlations

Control Variables			Ukuran_Perusahaan	ROA
Modal_Kerja & BOPO	Ukuran_Perusahaan	Correlation	1.000	.439
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	66
	ROA	Correlation	.439	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	66	0

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan Profitabilitas (ROA)

Correlations

Control Variables			BOPO	ROA
Modal_Kerja & Ukuran_Perusahaan	BOPO	Correlation	1.000	-.456
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	66
	ROA	Correlation	-.456	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	66	0

Tabel 4.17
Koefisien Uji Hipotesis Modal kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.508	2.204		-2.952	.004
	Modal_Kerja	1.775E-14	.000	.444	4.298	.000
	Ukuran_Perusahaan	.284	.072	.388	3.965	.000
	BOPO	-.206	.049	-.428	-4.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.18
Koefisien Uji Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.508	2.204		-2.952	.004
	Modal_Kerja	1.775E-14	.000	.444	4.298	.000
	Ukuran_Perusahaan	.284	.072	.388	3.965	.000
	BOPO	-.206	.049	-.428	-4.166	.000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.19
Koefisien Uji Hipotesis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.508	2.204		-2.952	.004
	Modal_Kerja	1.775E-14	.000	.444	4.298	.000
	Ukuran_Perusahaan	.284	.072	.388	3.965	.000
	BOPO	-.206	.049	-.428	-4.166	.000

a. Dependent Variable: ROA